

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Perusahaan

1.1.1 Sejarah PT. Telekomunikasi Indonesia

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk atau yang disingkat PT. Telkom Indonesia adalah satu-satunya BUMN telekomunikasi serta penyelenggara layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. Telkom Group melayani jutaan pelanggan di seluruh Indonesia dengan rangkaian lengkap layanan telekomunikasi yang mencakup sambungan telepon kabel tidak bergerak dan telepon nirkabel tidak bergerak, komunikasi seluler, layanan jaringan dan interkoneksi serta layanan internet dan komunikasi data. Telkom Group juga menyediakan berbagai layanan di bidang informasi, media dan edutainment, termasuk *cloud-based* and *server-based managed services*, layanan *e-Payment* dan *IT enabler*, *e-Commerce* dan layanan portal lainnya.



Sumber: www.telkom.co.id diakses tanggal 29 Oktober 2015.

Gambar 1.1

Logo Perusahaan PT. Telkom Indonesia, Tbk

1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT. Telkom Indonesia memiliki visi dan misi berdasarkan keputusan Komisaris PT. Telkom Indonesia No.9/KEP/DK/2012 sebagai berikut:

1. Visi Perusahaan.

Be the king of digital in the region

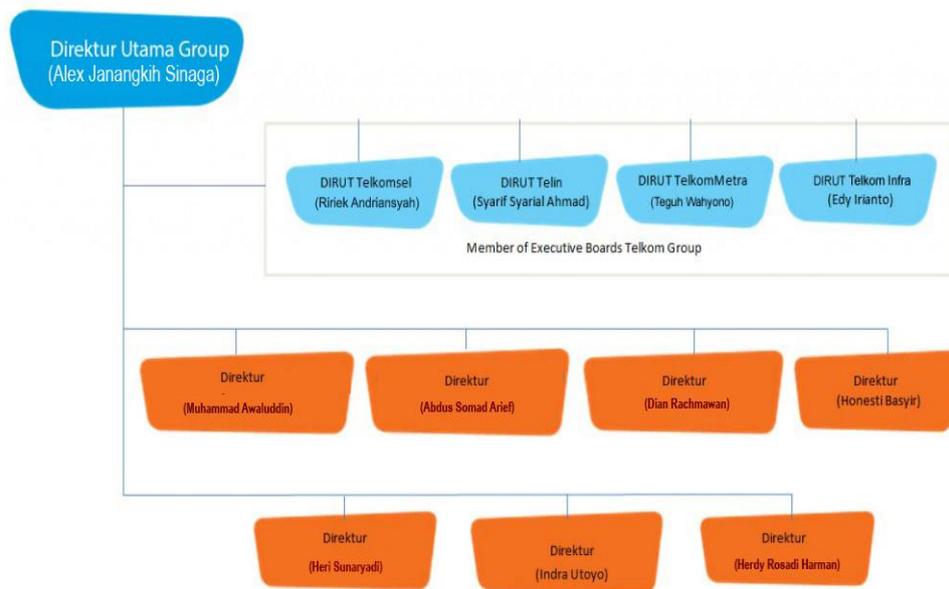
2. Misi Perusahaan.

Lead Indonesian digital innovation and globalization

1.1.3 Maksud dan Tujuan Perusahaan

Tujuan : Menjadi posisi terdepan dengan memperkokoh posisi bisnis *legacy* dan meningkatkan bisnis *new wave* untuk memperoleh 60% dari pendapatan industry pada tahun 2015.

1.1.4 Struktur Organisasi PT. Telkom Indonesia, Tbk.



Sumber: www.telkom.co.id diakses tanggal 29 Oktober 2015

Gambar 1.2

Struktur Organisasi PT Telkom Indonesia, Tbk

1.1.5 Program PKBL PT. Telkom Indonesia, Tbk.

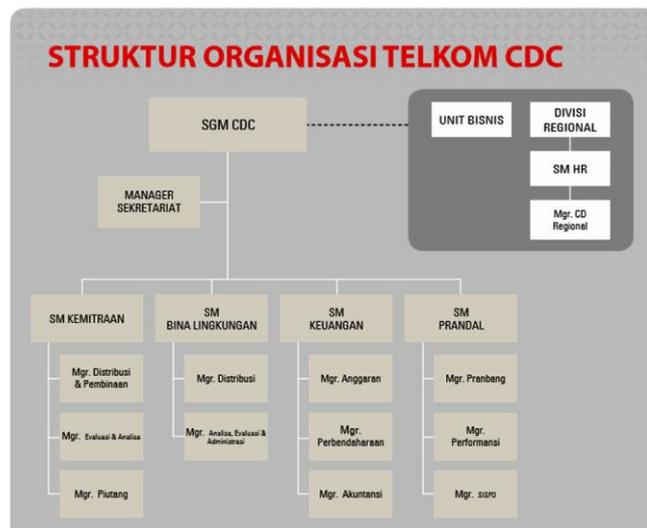
PT Telkom Indonesia, Tbk adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki komitmen untuk menjalankan peran *Good Corporate Citizenship* melalui Bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan milik PT. Telkom Indonesia, Tbk dinamakan *Community Development Center*.

1.1.5.1 Visi

Menjadi *role model* pengelola PKBL dilingkungan BUMN.

1.1.5.2 Misi

Peduli dan komitmen kepada pemberdayaan ekonomi, sosial, dan lingkungan.



Sumber: www.telkompkbl.com ,Diakses tanggal 29 Oktober 2015

Gambar 1.3 Struktur Organisasi CDC Telkom

1.2 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan salah satu penggerak kegiatan ekonomi di suatu negara. Suatu perusahaan memiliki tanggung jawab yang harus dipenuhi kepada para *stakeholder* -nya yang memiliki kepentingan kepada perusahaan. Para *stakeholder* perusahaan tersebut adalah pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lingkungan internasional, masyarakat sekitar, pelanggan, para pekerja perusahaan, dan lain sebagainya yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan (Nor Hadi, 2011: 93)

Salah satu bentuk perusahaan di Indonesia adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Menurut UU No. 19 tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003, BUMN adalah badan usaha yang seluruh modalnya dimiliki negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang di pisahkan. Pemerintah mewajibkan BUMN untuk melaksanakan kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang sesuai surat keputusan Menteri BUMN No. 03/Keputusan PER-5/MBU/2007 (Untung, 2014: 114).

PKBL adalah bentuk Program Kemitraan untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil agar menjadi tangguh dan mandiri dan Program Bina Lingkungan dilakukan untuk pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN di wilayah kegiatan BUMN tersebut melalui pemanfaatan dana dari bagian keuntungan BUMN tersebut. Pelaksanaan kegiatan PKBL ini sesuai dengan surat Keputusan Menteri No. 236/MBU/2003 tentang Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan *juncto* Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SE-433/MBU/2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan PKBL serta PER-05/MBU/2007.

PT. Telkom Indonesia, Tbk sebagai salah satu BUMN di Indonesia berkomitmen menjalankan *Good Corporate Citizenship* dengan melakukan kegiatan PKBL. Di dalam pelaksanaan kegiatan PKBL, CDC berpedoman pada PER-05/MBU/2007 tanggal 27 april 2007 tentang PKBL BUMN serta Keputusan Direksi PT. Telkom Indonesia, Tbk Nomor KD.12/PS150/COP-B0030000/2006 tanggal 13 September 2006, tentang *Community Development Center*. Tujuan dari Program Kemitraan CDC Telkom adalah untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba. Salah satu cabang CDC Telkom adalah CDA Telkom Witel Jabar Tengah. CDA Telkom Witel Jabar Tengah adalah kantor cabang CDC yang berada di wilayah jawa barat yang berdomisili di kota Bandung.

Banyak Usaha Mikro Kecil di Indonesia yang menjadi mitra binaan BUMN di Indonesia salah satunya adalah program kemitran PT. Telkom yaitu CDC. Terdapat beberapa kriteria dan syarat yang harus dipenuhi oleh para pelaku usaha kecil dan menengah untuk menjadi mitra binaan:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah)
3. Milik Warga Negara Indonesia;

4. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau pun Usaha Besar;
5. Berbentuk perseorangan, badan usaha yang berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.
6. Telah melakukan kegiatan usaha minimal satu tahun serta mempunyai prospek usaha untuk dikembangkan.
7. Tidak sedang dibina oleh BUMN lainnya.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak K.P Antonius Trigamawan selaku *Officer 2* PKBL dari CDA Telkom Witel Jabar Tengah pada tanggal 20 Oktober 2015, jenis program lain selain bantuan dana yang diberikan oleh CDA Telkom kepada mitra binaan adalah Pelatihan, Pameran, dan Seminar

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak K.P Antonius Trigawan, keberhasilan program kemitraan CDA Telkom diukur dari *target* dan loyalitas mitra binaan. *Target* terdiri dari empat faktor yaitu: penyaluran, penagihan, survey, dan pemasaran, sedangkan loyalitas terdiri dari tiga faktor yaitu :rekomendasi, pinjaman, dan kelancaran pembayaran.

Berdasarkan penelitian pendahuluan melalui wawancara terhadap 30 mitra binaan CDA Telkom Witel Jabar Tengah terhadap faktor-faktor diatas ditemukan bahwa masih terdapat kendala pada faktor; Penyaluran Dana, Penagihan, Pemasaran, Rekomendasi, Pinjaman, Survey dan Kelancaran Pembayaran.

Berkaitan dengan uraian diatas yang didukung oleh hasil wawancara dengan pihak CDA Telkom Witel Jabar Tengah, sejauh ini CDA Telkom masih belum mengetahui faktor apa saja yang membentuk efektivitas dari program kemitraan CDA Telkom sehingga masih terdapat kendala dalam program kemitraan CDA Telkom Witel Jabar Tengah. Berkaitan dengan uraian diatas maka, penelitian ini berjudul **Analisis Faktor – Faktor Yang Membentuk Efektivitas Program Kemitraan CDA Telkom Witel Jabar Tengah**

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Faktor- faktor apa saja yang membentuk efektivitas program kemitraan CDA Telkom Witel Jabar Tengah ?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang membentuk efektivitas program kemitraan CDA Telkom Witel Jabar Tengah.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dengan dibuatnya penelitian ini, penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi semua pihak seperti :

1. Kegunaan Teoritis.

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan penulis dalam mempraktikan ilmu-ilmu yang didapat selama perkuliahan yang diterima oleh penulis khususnya terkait dengan Program Kemitraan.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas program kemitraan perusahaan serta diharapkan dapat menambah kepustakaan dan menjadi referensi bagi penelitian sebelumnya mengenai efektivitas program PKBL.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan dibuat untuk member gambaran umum tentang penelitian dan hasil penelitian. Berikut ini urutan penulisannya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian secara singkat mengenai tinjauan terhadap objek studi, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Pada bab ini akan mengemukakan dengan jelas, ringkas, dan padat tentang hasil kajian kepustakaan yang terkait dengan topik dan variabel penelitian untuk dijadikan dasar bagi penyusunan kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian, meliputi uraian tentang jenis penelitian, variabel operasional, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, hasil penelitian dan pembahasannya diuraikan secara kronologis dan sistematika dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian. Disajikan dalam sub-judul tersendiri yaitu karakteristik responden, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang disertai dengan saran bagi perusahaan yang diteliti.

